

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>70</sup>

Sedangkan jenis penelitiannya berdasarkan tempat adalah dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang paling sering yang menjadikan masyarakat sebagai laboratorium "raksasa" yang penuh dengan seribu satu fenomena dan masalah yang tak kunjung habisnya. Dalam ilmu-ilmu sosial, kanchah merupakan bagian terbesar dari berbagai bentuk penelitian yang telah dikembangkan dan karena kanchah dihuni oleh masyarakat maka dapat dipastikan bahwa keseluruhan penelitian kanchah

---

<sup>70</sup> Asmadi Asla, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003, h. 13.

berhubungan dengan pranata dan budaya serta pengalaman hidup masyarakat, kelompok, dan individu.<sup>71</sup>

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)

1. Variabel dependen (Y) : Perilaku Altruistik
2. Variabel independen (X) : Syukur

## **C. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Perilaku Altruistik**

Altruisme ialah tindakan suka rela yang dilakukan seseorang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun. Bantuan ini diberikan secara tulus, suka rela tanpa memandang siapa yang dibantu. Perilaku ini terkadang merugikan si penolong baik dalam materi, tenaga, dan waktu.

---

<sup>71</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2010, h. 47.

<sup>72</sup> Sugiyono, *loc cit.*, h. 38.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai landasan pengukuran yang merujuk pada teori altruistik Myer dengan aspek sebagai berikut:

- a. Adanya empati dalam diri seseorang
- b. Percaya bahwa perbuatan yang baik akan mendapatkan hal yang baik juga
- c. Tanggung jawab sosial (orang lain)
- d. Kontrol diri secara internal (merasa puas)
- e. Ego yang rendah (mementingkan orang lain)<sup>73</sup>

## 2. Syukur

Syukur adalah menyadari bahwa tidak ada yang memberi kenikmatan selain Allah yang di buktikan dengan ketundukan kepada-Nya. Menurut Syaikh Abdul Qadir al-Jailani syukur dilakukan dengan tiga cara, syukur dengan hati yaitu mengakui dan menyadari segala nikmat Allah, syukur dengan lidah yaitu mengucapkan rasa syukur dan memuji Allah, syukur dengan anggota badan yaitu mengamalkan dan memanfaatkan anggota tubuh sesuai dengan agama.<sup>74</sup>

## D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>75</sup> Suharsimi

---

<sup>73</sup> David G. Myer, *loc cit.*, h. 187-229.

<sup>74</sup> Sa'id bin Musfir al-Qahthani, *log cit.*, h. 502.

<sup>75</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007, h. 116.

Arikunto memberi acuan dalam menentukan jumlah sampel penelitian. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>76</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2012 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang dengan jumlah 52 mahasiswa yang kemudian didapatkan menjadi sampel.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>77</sup> Adapun dalam penelitian ini terdapat dua macam skala yaitu skala untuk mengukur syukur dan skala untuk mengukur perilaku altruistik yang disusun oleh peneliti sendiri.

Kategori Jawaban yang digunakan dalam skala ini sebagai berikut:

**Tabel 1: Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor <i>Favorable</i></b>	<b>Skor <i>Unfavorabel</i></b>
Sangat setuju	<b>4</b>	<b>1</b>
Setuju	<b>3</b>	<b>2</b>
Tidak setuju	<b>2</b>	<b>3</b>
Sangat tidak setuju	<b>1</b>	<b>4</b>

---

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian*, Jakarta: PT Bineka Cipta, 2010, h. 134.

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, *op cit.*, h. 93.

*Favorable* adalah pernyataan sikap yang berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. Sebaliknya *unfavorable* adalah pernyataan sikap yang berisi hal-hal yang negatif yaitu yang bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap.<sup>78</sup>

Berikut *Blue print* dari Skala Syukur mengacu pada definisi yang disebutkan oleh Syaikh Abdul Qadir al-Jailani, sedangkan indikator perilaku altruistik dari Myers.

**Tabel 2: Blue Print Skala Syukur**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	<b>Jumlah</b>
Syukur dengan hati	1. Mengakui bahwa nikmat yang diperoleh sekarang merupakan anugerah dari Allah.	5, 13, 25, 33, 37, 48	8, 10, 47, 49	10
	2. Menyadari segala nikmat datangnya dari Allah.	19, 20, 23, 28*, 39, 41, 50	4*, 9, 24	10
Syukur dengan lidah (lisan)	1. Mengucapkan rasa syukur ( <i>hamdalah</i> )	3*, 16*, 21, 22, 31*	1*, 15, 34*	8
	2. Memuji	7, 11*, 14,	2*, 12, 30,	12

<sup>78</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995, h. 107.

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	<b>Jumlah</b>
	Allah sebagai pemberi nikmat.	27*, 29	36, 38, 42, 44	
Syukur dengan amal perbuatan (anggota badan)	1. Mengamalkan segala yang dimiliki untuk membantu orang lain sebagai wujud syukur.	17, 18*, 35	6*, 43	5
	2. Memanfaatkan anggota tubuh untuk membantu orang lain.	45, 46*	26, 32, 40*	5

\*) item gugur

**Tabel 3: Blue Print Skala Altruistik**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	<b>Jumlah</b>
Adanya empati dalam diri seseorang	1. Peka terhadap kesulitan orang lain	2, 12, 35	46, 3	5
	2. Mudah menyesuaikan diri, toleransi dan bersifat social	8*, 25, 43	11	4
Percaya	1. Kepercayaan	4*, 6, 10*	22	4

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	<b>Jumlah</b>
bahwa perbuatan yang baik akan mendapatkan hal yang baik juga	2. Banyak melakukan kebaikan dan menghindari hal yang buruk	42	20, 28	3
Tanggung jawab social	1. Kewajiban menolong	36, 37	13, 34*, 39	5
	2. Peduli terhadap orang lain	7, 14, 23*, 26	9, 27	6
Kontrol diri secara internal (merasa puas)	1. Kesadaran diri	17, 24*, 29, 32	15*, 45	6
	2. Merasa cukup	31*	1, 30	3
Ego yang rendah	1. Mengutamakan kepentingan orang lain	5, 41	10*, 19, 21, 33*, 40*	6
	2. Rela berkorban	16*, 18, 38	44*, 47	5

\*) item gugur

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data, tahap awal penulis adalah memasukkan data pada kedua variabel yang telah terkumpul kedalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan penghitungan dan mempermudah keterbacaan data yang ada

dalam rangka pengolahan data selanjutnya. Kemudian data dari masing-masing variabel akan dilakukan penskoran.

Setelah diperoleh dari hasil kedua variabel yang telah di skor maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut melalui statistik. Dalam hal ini, analisis statistik yang digunakan adalah teknik analisis korelasi. Adapun teknik analisis korelasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) serta menentukan arah besarnya koefisien korelasi antara variabel dependen dan variabel independen.<sup>79</sup>

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas dalam pengertiannya yang paling umum adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya, artinya sejauh mana skala itu mampu mengukur atribut yang dirancang untuk mengukurnya.<sup>80</sup> Validitas instrument dalam penelitian ini di pertimbangkan melalui validitas isi (*content validity*), yaitu validitas yang berkaitan dengan isi yang akan diuji atau diukur atau sejauh mana item-item dalam tes mencerminkan ciri atribut yang hendak di ukur. Dalam

---

<sup>79</sup> Skripsi Mahdzuroh, *log cit.*, h. 28.

<sup>80</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999, h. 81.



validitas isi ini menunjukkan bahwa pokok-pokok pada alat ukur mewakili sifat-sifat yang akan di ukur.<sup>81</sup> Kemudian dikonsultasikan kepada ahli-ahli sehingga alat ukur hanya memuat isi yang relevan dan tidak keluar dari batasan-batasan tujuan ukur.

Uji instrument untuk mahasiswa Ushuluddin di lakukan terhadap mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang dengan jumlah 30. Uji instrument ini dilakukan pada tanggal 14-15 Oktober 2014. Skala disebar sebanyak 30 dan kembali ke peneliti sebanyak 30. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan isi skala dengan tabel spesifikasi atau kisi-kisi instrument yang telah disusun. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows yaitu jika koefisien korelasi item total signifikan lebih kecil dari 0,05 maka butir-butir tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan uji validitas item yang di lakukan terhadap 50 item skala syukur, terdapat 36 item yang valid dan 14 item yang dinyatakan gugur. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,374 sampai dengan 0,957. Item yang gugur adalah nomor 1, 2, 3, 4,

---

<sup>81</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, h. 173.

6, 11, 16, 18, 27, 28, 31, 34, 40, 46. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara -0,029 sampai dengan 0,271.

Berdasarkan uji validitas item yang di lakukan terhadap 47 item skala altruistik, terdapat 34 item yang valid dan 13 item yang dinyatakan gugur. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,363 sampai dengan 0,984. Item yang gugur adalah nomor 4, 8, 10, 15, 16, 23, 24, 31, 33, 34, 35, 40, 44. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara -0,032 sampai dengan 0,291.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi di antara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengukuran yang tidak reliabel tentu tidak akan konsisten pula dari waktu ke waktu.<sup>82</sup>

Azwar menerangkan bahwa reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas dan

---

<sup>82</sup> Saifuddin Azwar, *op cit.*, h. 83.

sebaliknya koefisien yang rendah akan semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas.<sup>83</sup> Pengukuran reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *alfa Cronbach* pada prinsipnya termasuk mengukur homogenitas yang didalamnya memfokuskan dua aspek, yaitu aspek isi dan contend dan aspek heterogenitas dari tes tersebut. Reliabilitas skala model ini ditunjukkan oleh besaran koefisien alpha, yang berkaitan dengan kesalahan baku pengukuran, artinya semakin besar nilai alpha maka akan semakin kecil kesalahan tingkat pengukuran, dengan kata lain konsistensi indikator instrumen penelitian memiliki keterandalan. Penghitungan estimasi reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program computer SPSS (*Statistical and Service Solution*) 16.0 for Windows.

Dengan menggunakan program SPSS 16.0 for Windows ditampilkan hasil analisis reliabilitas instrumen ringkasan analisis alpha, instrumen selengkapnya tersebut dalam tabel berikut:

---

<sup>83</sup>*Ibid.*, h. 83

**Tabel 4: Rangkuman Analisis Reliabilitas Instrumen**

<b>Responden</b>	<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Reliabilitas Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Mahasiswa Ushuluddin angkatan 2012 IAIN Walisongo Semarang	Syukur	0,948	<i>Reliable</i>
	Perilaku Altruistik	0,965	<i>Reliable</i>